

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Dalam melakukan penelitian ini, lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah PT. JNE Jl. Brigjen Katamso No. 1 A Sumatera Utara Medan.

2. Waktu

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam lima bulan yang dimulai dari Desember 2016 sampai dengan Mei 2017.

Rincian waktu penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel III.1

Rincian waktu penelitian

Kegiatan	2016		2017				
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	
Pembuatan dan Bimbingan proposal							
Seminar proposal							
Pengumpulan Data							
Analisis data							
Penyusunan Skripsi							
Seminar Hasil							
Pengajuan Sidang Meja Hijau							

B . Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010;80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pegawai 75 di PT. Tiki JNE MedanPetisah.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2006) sampel adalah sebagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, dalam penelitian jumlah populasi sebanyak 75 orang digunakan sebagai sampel.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun uraian dari variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat. Dengan kata lain, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang digunakan sebagai

variabel bebas adalah Disiplin Kerja (X1) dan Gaya Kepemimpinan (X2) pada PT. Tiki JNE Medan Petisah.

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan PT. Tiki JNE Medan Petisah.

Kinerja Karyawan (Y) adalah suatu keadaan yang dirasakan karyawan setelah dia mengalami suatu kinerja (hasil) yang telah memenuhi berbagai harapannya.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat untuk mengukur variabel bebas, dimana responden akan memilih jawaban yang akan tersedia. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor. Responden diberikan lima alternative jawaban yang akan digunakan dalam pemberian skor yaitu sebagai berikut:

Tabel III.2
Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator Variabel	Skala Ukur
Disiplin Kerja (X1)	Fungsi operatif dari manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin baik tinggi prestasi yang dapat dicapainya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Balas jasa 4. Keadilan 5. Waskat 6. Sanksi hukuman 7. Ketegasan 8. Hubungan kemanusiaan. 	Likert
Gaya kepemimpinan (X2)	Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling mempercayai 2. Penghargaan terhadap ide bawahan 3. Memperhitungkan perasaan bawahan. 4. Perhatian pada kerja karyawan 5. Perhatian pada kesejahteraan bawahan. 6. Memperhitungkan faktor kepuasan kerja bawahan 7. Pengakuan atas status bawahan 	Likert
Kinerja karyawan (Y)	Kinerja adalah sebuah kata yang dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing prestasi, bisa pula berarti hasil kerja.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas kinerja karyawan 2. Kualitas kerja karyawan 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas karyawan 5. Kemandirian 	Likert

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengambilan data untuk penelitian ini adalah :

1. Metode Penelitian Lapangan

Pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung pada perusahaan dan konsumen yang menjadi objek penelitian ini dengan cara :

a. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang akan diteliti, yaitu aktifitas PT. Tiki JNE Cabang Medan..

b. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan daftar yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Kuesioner ini diberikan kepada responden. Angket ini bersifat tertutup.

Tabel III.3
Skala Pengukuran

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dari sumber lain.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan catatan-catatan data tertulis, dokumentasi, ataupun arsip-arsip dari sumber lain yang mengangkut dengan masalah yang diteliti penulis.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa uji yang digunakan, terdiri dari uji instrumen dan uji asumsi klasik.

1. Uji Validitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya alat ukur yang digunakan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20, dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi dan kestabilan suatu alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Pengujian dilakukan dengan

menggunakan program SPSS Versi 17.0. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{α} positif atau lebih besar dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel

Jika r_{α} negatif atau lebih kecil dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliable.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel output/dependent (Y) dengan satu atau beberapa variabel input/independen (X). Menurut, Umi (2008), pengertian analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini sebab skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Beberapa peneliti memandang bahwa skala likert adalah data ordinal yang harus diubah/ditransformasikan dahulu menjadi data interval melalui metode successive interval sehingga dapat dianalisis menggunakan analisis regresi atau analisis jalur. Alat analisis regresi atau analisis jalur dapat digunakan langsung untuk menguji hipotesis meskipun data yang digunakan berupa data ordinal, sebab hasil analisis dengan menggunakan data skala likert yang belum dan yang sama (Suliyanto, 2006).

Model regresi dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja Karyawan
 a : Konstanta
 $b_1 \dots b_2$: Koefisien regresi masing – masing variabel
 x_1 : Disiplin Kerja
 x_2 : Gaya Kepemimpinan
 e : standar error

4. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel *independent* tersebut homoskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (disiplin kerja dan gaya kepemimpinan) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan) ditentukan dengan koefisien determinasi $D = r^2 \times 100\%$.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ().Kriteria pengujian:

$$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0 \text{ ditolak,}$$

$$t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_0 \text{ diterima}$$

c. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95%.Kriteria pengujian:

$$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0 \text{ ditolak,}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0 \text{ diterima.}$$